

Nama : DELA ANTRIANA

NPM : 2513053088

1. menurut saya urgensi bagi pendidik memahami psikologi pendidikan adalah hal yang krusial karena pendidik tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membimbing perkembangan jiwa siswanya.  
resiko jika tidak memahami, jika pendidik abai terhadap perkembangan individu, mereka cenderung menyamaratakan kemampuan semua siswa. dampaknya, siswa yang memiliki hambatan belajar tidak akan tertangani, siswa mudah bosan atau tidak paham materi, dan mungkin juga bisa terjadi kesalahan dalam memberi perlakuan dan penilaian pada siswa
2. aktivitas dasar manusia mencakup proses berpikir (kognitif), merasa (afektif), dan bertindak (psikomotorik), bagi pendidik memahami aktivitas ini memungkinkan pendidik untuk merancang kegiatan belajar yang holistik. pendidik jadi tahu bahwa belajar bukan hanya soal menghafal, tapi juga soal kenyamanan dan praktik langsung.
3. menurut saya karakteristik peserta didik adalah totalitas ciri pribadi yang dimiliki siswa, mulai dari bakat, gaya belajar, hingga temperamen yang terbentuk dari lingkungan.  
cara saya membentuk karakter baik:
  - a. memberi contoh (teladan) yang baik
  - b. memberikan pembiasaan positif (disiplin jujur)
  - c. memberikan perhatian dan pendekatan personal
  - d. memberikan penguatan (reward) dan bimbingan
  - e. menjalin komunikasi dengan orang tua
4. proses pembelajaran yang mempengaruhi peserta didik meliputi perhatian, persepsi, ingatan, berpikir, motivasi, emosi interaksi sosial, serta latihan. dengan internal (motivasi, minat, kondisi fisik, dan psikologis) eksternal (lingkungan, metode mengajar, media pembelajaran).  
\*cara menciptakan proses pembelajaran yang baik :
  - a. menggunakan metode yang variatif dan menarik
  - b. menyesuaikan dengan kemampuan siswa
  - c. menciptakan suasana kelas yang nyaman
  - d. memberikan kesempatan siswa aktif
  - e. menggunakan media pembelajaran yang tepat

5. cara menciptakan situasi belajar: membangun hubungan positif dengan siswa, menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, memberi kesempatan siswa aktif, serta memberikan motivasi dan penghargaan agar siswa semangat belajar.

\* mengelola emosi siswa: gunakan pendekatan empati. alih-alih langsung memarahi siswa yang bermasalah, tanyakan penyebab dibalik perilakunya.

\* mengelola emosi sendiri:

a. teknik re-framing: lihat perilaku mengganggu siswa sebagai bentuk "minta tolong" karena mereka belum bisa mengekspresikan emosi dengan benar.

b. jeda sejenak: ambil napas dalam atau minum air sebelum merespon tindakan siswa yang memancing emosi agar tidak bereaksi secara impulsif.